

ABSTRAK

Kinerja Mahkamah Syar'iyah Dalam Penanganan Kasus Perceraian Di Kabupaten Aceh Tengah dengan permasalahan kasus perceraian yang semakin meningkat di setiap tahunnya, terdapat 538 kasus perkara di tahun 2023, penyebab kasus perceraian karena faktor ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja Mahkamah Syar'iyah dalam penanganan kasus perceraian di Kabupaten Aceh Tengah serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dengan fokus penelitian ini adalah melihat kinerja dengan aspek kualitas layanan dan responsibilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang berupa hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, serta data sekunder yaitu SOP, Peraturan-Peraturan dan dokumen, sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Mahkamah Syar'iyah dalam menangani kasus perceraian belum optimal, terutama dalam proses mediasi yang masih memakan waktu lama dan tingkat keberhasilan mediasi yang rendah. Faktor utama penyebab kasus perceraian adalah masalah ekonomi dan ketergantungan terhadap judi online yang mempengaruhi kemampuan finansial suami. Hambatan yang dihadapi yaitu ketidakhadiran salah satu pihak, emosi yang terlalu tinggi dari kedua belah pihak yang berperkara dan keterbatasan jumlah mediator.

Kata Kunci : Kinerja, Kualitas Layanan, Responsibilitas, Perceraian

ABSTRACT

The Performance of the Sharia Court in Handling Divorce Cases in Central Aceh Regency with the increasing number of divorce cases every year, there were 538 cases in 2023, the cause of divorce cases was due to economic factors. This study aims to determine and analyze the performance of the Sharia Court in handling divorce cases in Central Aceh Regency and identify the obstacles faced with the focus of this study being to see performance with aspects of service quality and responsibility. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. This study uses two data sources, namely primary data in the form of interview results, field observations, and documentation, and secondary data, namely SOPs, Regulations and documents, as data collection techniques. The results of this study indicate that the performance of the Sharia Court in handling divorce cases is not optimal, especially in the mediation process which still takes a long time and the low success rate of mediation. The main factors causing divorce cases are economic problems and dependence on online gambling which affects the husband's financial ability. The obstacles faced are the absence of one party, excessive emotions from both parties to the case and the limited number of mediators.

Keywords: *Performance, Quality Service, Responsibility, Divorce*